

ANALISIS SUPPLY CHAIN PADA PT MAYORA INDAH TBK

SUPPLY CHAIN ANALYSIS AT PT MAYORA INDAH Tbk

**Alif Piya Nurul Hasanah¹, Dian Fitriani², Try Mustika Murty³, Vina Srimaulani⁴,
Sopyan Saori⁵**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3,4,5}

alifianurul112@gmail.com¹, dianfitri1303@gmail.com², trymustikam@gmail.com³,
vinamaulani24@gmail.com⁴, sopyansaori@ummi.ac.id⁴

ABSTRACT

This research intends to measure the supply chain of PT Mayora Indah Tbk. The study uses qualitative methodology, online search techniques, and sources from related journals. To provide a brief review of the supply chain that includes significant elements that have an impact on performance, this analysis was conducted to identify the supply chain at PT Mayora Indah Tbk. Inventory planning and administration, delivery, quality control, cooperation between business partners, and the use of information technology are some of the topics that will be discussed. Planning and managing inventory is an important component of the supply chain that ensures the right availability of goods at the right time. An important phase of the supply chain is transportation and distribution, where timely and effective product delivery is required. Choose the best form of transportation, plan the best route, and manage warehouse operations well. Monitoring and assessing items as part of quality control helps ensure that specified quality standards are met. In the supply chain, cooperation between businesses is very important. Business partners can increase productivity, reduce uncertainty, and offer value. According to research findings, supply chains have a significant impact on businesses, especially in terms of improving supply chain efficiency and helping businesses grow and thrive.

Keywords : SCM, ERP, Product

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud guna menakar rantai pasok PT Mayora Indah Tbk. Studi menggunakan metodologi kualitatif, teknik pencarian online, dan sumber dari jurnal terkait. Untuk memberikan kajian ringkas mengenai rantai pasok yang mencakup unsur-unsur signifikan yang berdampak pada kinerja, analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi rantai pasok pada PT Mayora Indah Tbk. Perencanaan dan administrasi persediaan, pengiriman, control kualitas, kerjasama antara mitra bisnis, dan penggunaan teknologi informasi ialah beberapa topik yang akan dibahas. Merencanakan dan mengelola persediaan ialah komponen penting dari rantai pasok yang menjamin ketersediaan barang yang benar pada waktu yang tepat. Fase penting dari rantai pasok ialah transportasi dan distribusi, dimana pengiriman produk yang tepat waktu dan efektif diperlukan. Memilih bentuk transportasi terbaik, merencanakan rute terbaik, dan mengelola operasional gudang dengan baik. Memantau dan menilai item sebagai bagian dari control kualitas membantu menjamin bahwa standar kualitas yang ditentukan terpenuhi. Dalam rantai pasok, kerjasama antar bisnis sangat penting. Mitra bisnis dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi ketidakpastian, dan menawarkan nilai. Menurut temuan penelitian, rantai pasok memiliki dampak signifikan pada bisnis, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi rantai pasok dan membantu bisnis tumbuh dan berkembang.

Kata kunci : SCM, ERP, Produk

PENDAHULUAN

Bisnis publik yang beroperasi di sector makanan serta merupakan minuman yakni PT Mayora Indah Tbk. Di Indonesia didirikan pada 1977. Banyak benda dibuat populer ataupun yang oleh PT Mayora ini yang di Indonesia di luar negeri. Termasuk Energen, Kopiko, Biskuit Roma, dan Beng-beng. PT Mayora Indah Tbk ini bercita-cita untuk memimpin industry minuman dan makanan di Asia dan ingin menawarkan produk-produk mutakhir berkualitas tinggi kepada konsumen. PT Mayora Indah Tbk juga berjanji untuk menjaga lingkungan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan bangsa.

Sejak didirikan, PT Mayora Indah Tbk telah menerima berbagai penghargaan, termasuk *forbes Asia's the best managed companies in Asia*. Saat ini, komrporsi memiliki pabrik dan pusat distribusi disejumlah negara, termasuk Filiphina, Vietnam, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Dengan lebih dari 38.000 orang diseluruh dunia, perusahaan telah mengembangkan kegiatannya kelebih dari serratus negara yang berbeda. Kopiko, Torabika, Energen, Roma, Beng-beng, Coki-coki, dan barang-barang lainnya dari PT Mayora Indah Tbk sangat disukai di Indonesia baik di luar negeri.

Sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atas tahun 1990, perusahaan ini sudah berkembang menjabat sebagai perseroan public terbesar Indonesia. Bisnis ini terus menghasilkan cara-cara inovatif untuk menciptakan barang-barang baru dan memperluas penetrasi pasarnya. Dalam ekonomi global yang berkembang, faktor-faktor seperti pertumbuhan sistem manajemen organisasi, sumber daya manusia baru, atau bisnis yang bekerja untuk mencapai tujuannya semua penting.

Pemahaman yang lebih besar tentang praktik terbaik untuk adopsi rantai pemasok di industri santapan dan minuman, PT

Mayora Indah Tbk ini khususnya, akan dihasilkan dari penelitian ini. Riset ini hendak jadi sumber energy yang tidak ternilai untuk bisnis semacam ini, seperti ini yang ingin meningkatkan kinerja melalui penyebaran system.

Bersumber pada hal tersebut diatas, tujuan dari obeservasi ini yakni untuk memahami dan memvisualisasikan penggunaan rantai pasok atau supply chain manajemen (SCM). PT Mayora Indah Tbk bertugas mengawasi operasi komersial di Indonesia. Studi ini kemungkinan akan memberikan penjelasan tentang bagaimana PT Mayora Indah Tbk menggunakan manajer rantai pasok, seperti manajer pengadaan dan distribusi produk, untuk mengelola rantai pasok atau supply chain PT Mayora Indah Tbk. Studi ini juga mencakup visualisasi.

Pengadaan bahan baku yakni salah satu langkah awal dalam rantai pasok PT Mayora Indah Tbk. Untuk menciptakan berbagai jenis makanan dan minuman, perusahaan mengadakan pasokan bahan baku dari berbagai sumber, baik lokal maupun dunia. PT Mayora Indah Tbk memiliki kebijakan ketat dalam pemilihan pemasok bahan baku untuk memastikan kualitas dan ketersediaan yang konstan.

PT Mayora memiliki berbagai pabrik manufaktur konterporer yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir untuk memastikan efisiensi maksimum dan kualitas produk. Untuk memenuhi kriteria peraturan dan keamanan pangan, PT Mayora Indah Tbk mempertahankan standar produksi yang ketat.

TINJAUAN PUSTAKA



Gambar 1 Supply Chain Manajement

Menciptakan menerapkan rantai pasok yang paling efektif dan hemat biaya ialah tujuan dari manajemen rantai pasok. System informasi yang diperlukan untuk mengelola kegiatan ini, serta segala sesuatu mulai dari produksi hingga pengembangan barang, termasuk dalam rantai pasok. Untuk mengella kegiatan rantai pasok dari pasok hinggakomoditas jadi. Diperlukan solusi perangkat lunak. Bahkan termasuk pencatatan pengiriman pasok ke konsumen adalah bagian darinya. Untuk secara efektif mengelola dan mengatur penawaran dan permintaan ialah tujuan dari manajemen rantai pasok. Semuanya sebenarnya tidak masalah jika perusahaan melakukan itu

Analisis rantai pasok ini meliputi proses perencanaan (*planning*), pengadaan, pengelolaan gudang, pengiriman produk, dan pengembalian produk (*return*). Sebagai tahapan dalam proses manajemen rantau pasok yakni diantaranya:

1. Perencanaan, bagian pertama yakni proses perencanaan. Analisi permintaan konsumen, perencanaan biaya, perencanaan kinerja, dan transportasi semuanya merupakan termasuk dalam proses ini. Penting

untuk menganalisis permintaan konsumen untuk menghindari kekurangan dan kelebihan produksi. Tahap ini sangat krusial karena dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan sejak awal proses produksi hingga produk terkirim ke konsumen. Tujuan utama manajemen rantai pasok untuk menciptakan tahap dasar yang akan memungkinkan definisi strategi rantai pasok yang sukses. Tujuan dari proses perumusan strategi adalah untuk menghasilkan komoditas yang efisien, terjangkau, dan berkualitas tinggi untuk ditawarkan kepada pelanggan.

2. Pengadaan, dalam hal pengadaan, bisnis sekarang harus memastikan bahwa jumlah yang dibutuhkan, biaya, dan kualitas barang semuanya memuaskan. Sejumlah prosedur, termasuk mencari sumber, menyetujui, dan memesan vendor, harus diselesaikan.
3. Pengelolaan Gudang, mengontrol komoditas yang masuk dan keluar yakni komponen penting dari

manajemen gudang. Barang mana yang harus dijual dan man yang tetap diperlukan. Ini sebenarnya adalah stok mati. Persediaan harus diambil jika perusahaan ingin mengambil alih persediaan. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi dalam sistem akuntansi persediaan perusahaan dan persediaan actual perusahaan akurat dan konsisten satu sama lain.

4. Pengiriman produk, barang dagangan kemudian dikemas. Partisipasi merek perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kemasan produk. Karena pelanggan yang senang menghargai kemasan yang berkualitas. Untuk mendistribusikan produk, bisnis harus menjalin kemitraan kerja sama dengan penyedia pengiriman. Tidak hanya cepat, tetapi juga dapat melindungi dari kerusakan produk.
5. Pengembalian produk, produk yang dikembalikan juga disebut sebagai pengembalian. Jika produk cacat atau parsial, ini mungkin terjadi. Oleh karena itu, sistem yang memfasilitasi keluhan pelanggan dituntut untuk siap menghadapi hal tersebut.

RUN sytem menawarkan kemudahan bagi perusahaan sebagai penyedia layanan software ERP terbaik di Indonesia. Proses produksi dapat dijamin tanpa insiden dan aman berkat system RUN. Akibatnya, adalah mungkin untuk meningkatkan produktivitas sambal menjaga biaya produksi dibawah kendali yang baik. Disini perushaan dapat mendaftar dan mengelola system bisnisnya.

Fungsi rantai pasok ERP meliputi perencanaan produksi, sumber bahan baku, manajemen inpentalis, distrbusi logistik dan koordinasi mitra. Ini hanya beberapa dari banyak aspek rantai pasok yang terintegrasi

dan terkoordinasi. Bisnis dapat mengoptimalkan rantai pasok perusahaan, meningkatkan efektivitas operasional, menurunkan biaya dan meningkatkan kepuasan dengan system ERP terintegrasi. Berikut ini merupakan fitur yang sering ditemukan dalam ERP supply chain diantaranya:

1. Perencanaan permintaan, membantu memprediksi permintaan pelanggan dan menatur produksi dan pembelian bahan baku sesuai dengan prospek permintaan.
2. Manajemen sumber daya, mengendalikan output, tenaga kerja, dan sumberdaya lainnya untuk menjamin ketersediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan.
3. Manajemen inventaris, lacak dan Kelola inventaris secara akurat, optimalkan tingkat inventaris, kurangi kekurangan dan kelebihan inventaris, dan potong biaya penyimpanan.
4. Pengadaan dan pembelian, untuk memotong biaya dan meningkatkan produktivitas, otomatisasi prosedur untuk memperoleh bahan baku, mengawasi vendor, mengelola kontrak, dan mengoptimalkan pembelian.
5. Manajemen Gudang, lacak inventaris yang masuk dan pergi, Kelola ruang penyimpanan, dan tingkat akurasi pengangkutan barang sambal mengoptimalkan operasi Gudang.
6. Logistic dan distribusi, meningkatkan efektivitas distribusi dengan merampingkan proses distribusi, melacak pengiriman barang, mengelola Gudang proses distribusi, melacak pengiriman barang, mengelola Gudang lintas batas, dan mengoptimalkan rute pengiriman.

7. Kolaborasi rantai pasok, memungkinkan pemasok, produsen, dan distributor untuk bekerja sama untuk meningkatkan visibilitas dan koordinasi rantai pasok.

Perusahaan dapat mengoptimalkan seluruh rantai pasok mereka, menurunkan biaya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan layanan pelanggan dengan menerapkan rantai pasok ERP.

Berbagai risiko ditemukan selama proses rantai pasok, yang dapat mengganggu aliran rantai pasok. Ini termasuk penahanan atau kehilangan isi yang longgar (skala produksi yang rendah), kontaminasi kemasan produk, dan produktivitas yang berkurang. Agar memotong dan memecahkan beragam risiko berkurang. Ikhtiar diperlukan agar meningkatkan kemajuan bertahap dalam produktivitas lacak balak dan berkesinambungan demi menaklukan dan menanggulangi beragam risiko yang cendrungbangkit.

Penguraian kemampuan pasok akan berfaidah bila data digunakan agar melakukan perubahan. Akibatnya, dalam metode proses, proses actual biasanya dipetakan, dan cara ideal atau kepingin ditentukan menggunakan salah satu bentuk skema pengukurang kemampuan rantai pasok yang didasarkan pada referensi operasi rantai pasok. Ketakutan.

Integrasi ialah tugas yang paling sulit dalam manajemen rantai pasok. Integrasi yang dimaksud bukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, melainkan antara korporasi dengan sektor lain. Integrasi tidak melibatkan kepemilikan maupun supremasikategoris, melainkan pepaduan organisasi dan aktivitas melintasi informasi. Integrasi proses diimplementasikan melalui integrasi rantai pasok, yang memerlukan keragaman yang karib celah pemesan dan distributor, ekspansi barang

koperasi, pengemasan bentuk yang cocok, beserta berpacu berita.

Integrasi rantai pasok yang mempan akan menjadi aspek penting didalam mencukupi koreksi yang dibutuhkan untuk menjaga organisasi kukuh masuk akal. Misi mengintegrasikan perusahaan atas penyuplai dan pemakai ialah agar membangun, mengoordinasikan prosedur rantai pasok yang sulit direproduksi oleh pesaing. Integrasi rantai pasok ini didasarkan pada pemisahan operasi rantai pasok, perusahaan, dan konsumen.

Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam prosedur rantai pasok karena ada begitu banyak pemangku kepentingan yang terlibat dalam manajemen rantai pasok. Beberapa kesulitan yang harus dihadapi bisnis atau perusahaan ketika mengelola jaringan pasok. Seluk-beluk rantai pasok yakni pertama, dan ketidakpastian yakni yang kedua. Karena ada begitu banyak pihak yang terlibat dan karena setiap peserta memiliki kepentingan yang sering bertentangan satu sama lain, rantai pasok menjadi kompleks. Manajemen rantai pasok harus mengatasi potensi ketidaksepakatan antara bagian-bagian ini. Sementara itu, perusahaan menghadapi kesulitan ketika menjalankan prosedur bisnis rantai pasok karena elemen ketidakpastian. Ketidakpastian permintaan, ketidakpastian pemasok, dan ketidakpastian internal ialah tiga sumber utama ketidakpastian dalam rantai pasok. Ketiga ketidakpastian ini perlu diantisipasi oleh bisnis. untuk memastikan kelancaran pergerakan barang, uang tunai, dan informasi di seluruh rantai pasok, langkah-langkah proaktif diadopsi. Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mempersiapkan ketidakpastian ini, seperti memegang stok pengaman, mengatur waktu keselamatan, memastikan bahwa tidak ada produksi yang hilang, dan melakukan pemeliharaan

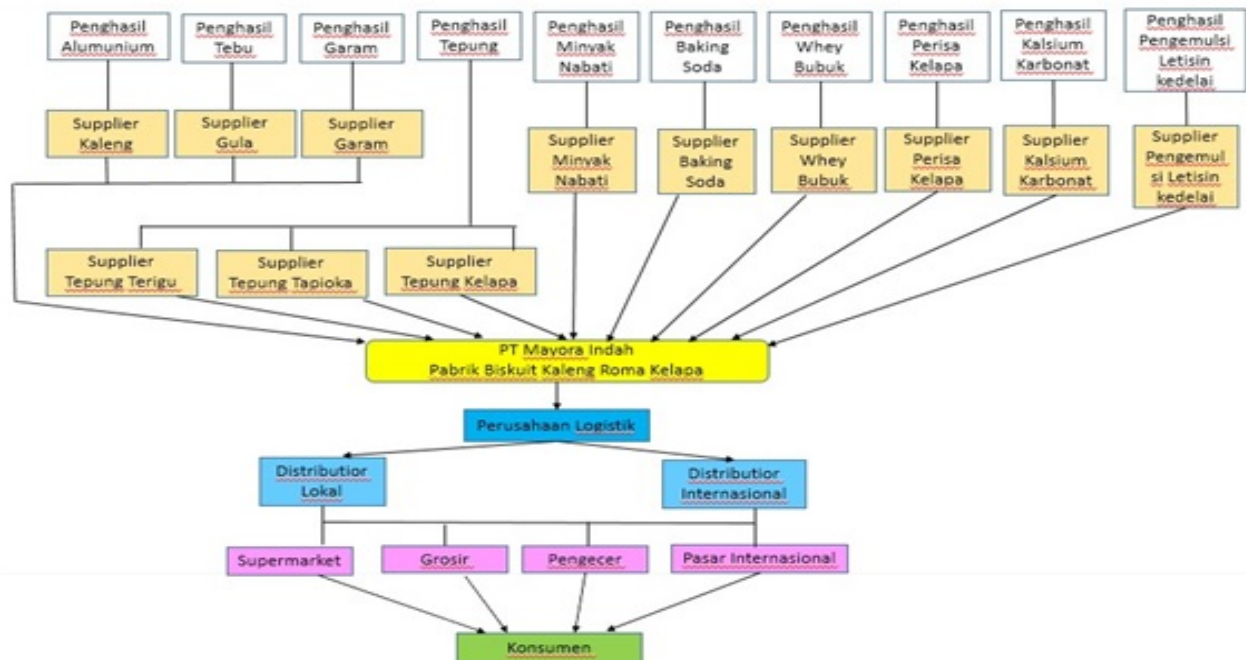
berkelanjutan pada sistem dan peralatan perusahaan.

Akibatnya, terbukti bahwa rantai pasok adalah jaringan fisik bisnis yang berkolaborasi agar mendapatkan bahan baku, mengubahnya menjadi komoditas jadi, dan mengirimkannya ke pelanggan akhir. Manajemen rantai pasok menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengoordinasikan produk dalam menanggapi permintaan konsumen, serta bagaimana membangun sistem informasi terintegrasi. Koordinasi dan koordinasi antar stakeholder supply chain bisa mengurangi biaya persediaan dan layanan di sepanjang rantai supply.

METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metode studi kualitatif, khususnya penggunaan pencarian

internet untuk mencari sumber. Metode penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan yang mungkin terlihat. Teknik kualitatif ini digunakan untuk memahami dan meneliti kejadian, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi yang mempengaruhi satu orang atau sekelompok orang. Meski begitu, ada satu kelemahan dari cara kami menjelajahi internet, menemukan informasi yang dapat dipercaya. Untuk penelitian ini, kami lebih fokus mencari informasi melalui publikasi penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal bereputasi. Hasilnya, materi yang disampaikan didasarkan pada penelitian sebelumnya. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, publikasi dan makalah yang berkaitan dengan judul penelitian dicari kemudian dianalisis.



Gambar 2 Bagan Proses Supply Chain Pt Mayora Indah Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen operasi rantai pasok yang beragam memastikan bahwa bahan baku yang diolah menjadi bahan, dilanjutkan menjadi bahan jadi, dan akhirnya dilanjutkan dengan didistribusikan ke konsumen melalui sistem distribusi. Kemudahan sirkulasi rantai pasok, kombinasi atau pembangunan layanan, dan pengurangan biaya dan harga ialah tiga tujuan utama rantai pasok. Saat menjalankan bisnis, supply chain atau rantai pasok ini melewati sejumlah prosedur atau tahap, termasuk perencanaan, pembelian, produksi, pengelolaan gudang, pengiriman produk, dan pengembalian produk.

PT Mayora Indah Tbk ialah industri yang memproduksi minuman dan makanan seperti biscuit, kopi, susu kental manis, minuman the, serta sereal coklat. Perusahaan ini memiliki sistem manajemen rantai pasok yang efektif untuk memastikan kelancaran proses produksi dan untuk memenuhi harapan klien.

Berikut inilah elemen penting dari analisis supply chain manajemen Pt Mayora Indah Tbk:

1. Perencanaan

Langkah pertama yakni tahap perencanaan, dimana PT Mayora Indah Tbk harus menjadwalkan jumlah kebutuhan bahan baku, produksi, dan distribusi produk. Selain itu, bisnis harus memastikan bahwa perencanaan mereka telah memperhitungkan permintaan pasar dan preferensi pelanggan..

2. Pengadaan Bahan Baku

PT Mayora Indah Tbk mendapatkan bahan baku handal caliber tertinggi untuk proses ini, selain itu, sektor ini memastikan bahwa harus selalu ada cukup bahan baku yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan produksi.

3. Pengelolaan Gudang

Dengan koordinasi manajemen gudang yang efektif, PT Mayora Indah Tbk dapat mengawasi dan mengelola stok barang dan bahan baku. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan menurunkan bahaya kekurangan stok.

4. Pengiriman Produk

Sistem manajemen pengiriman yang efektif di PT Mayora Indah Tbk menjamin pengiriman produk yang cepat sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Ini dilakukan dengan memantau kemajuan pengiriman dengan cermat, memilih metode pengiriman yang akurat, dan mengoptimalkan rute pengiriman.

5. Manajemen kualitas

Untuk menjamin kualitas produk, PT Mayora Indah Tbk ini memiliki kerangka kualitas yang baku. Hal ini dilakukan dengan memeriksa secara menyeluruh kualitas bahan baku dan barang jadi serta dengan melakukan pemeriksaan kualitas selama proses produksi.

Tahapan fase rantai pasok di gunakan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok perusahaan. Berikut adalah ilustrasi bagaimana tahapan tersebut dapat di gunakan di Pt Mayora Indah Tbk

1. Plan. Tahap perencanaan adalah yang pertama. Pt mayora Indah Tbk kini harus merencanakan distribusi produknya, permintaan sumber daya baku, dan kapasitas produksinya. PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa strategi mereka telah memperhitungkan permintaan pelanggan dan pasar.
2. Source. Akuisisi bahan baku merupakan tahap kedua. PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa

bahan baku pemasok memenuhi standar kualitas yang di syaaratkan. Selain itu, PT Mayora Indah Tbk perlu memilih pemasok yang bisa menawarkan bahan baku dengan biaya yang wajar.

3. Make. Produksi yakni tahap ketiga. Untuk memproduksi barang-barang berkualitas tinggi dengan biaya yang wajar, PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa proses produksi di lakukan dengan benar dan efektif. PT Mayora indah Tbk juga harus memastikan bahwa factor lingkungan dan lingkungan di perhitungkan selama proses produksi.
4. Deliver. Pengiriman barang ialah tahap keempat. PT Mayora Indah Tbk bertanggung jawab untuk memastikan bahwa barang yang akan di kirim harus tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. PT Mayora Indah Tbk harus memilih layanan pengiriman yang dapat menawarkan layanan yang andal dan efektif.
5. Return. Pengembalian barang ialah tahap ke enam. Ketika produk di kembalikan, PT Mayora Indah Tbk bertanggung jawab untuk memastikan prosuder pengembalian berjalan dengan lancar. PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa barang yang di kembalikan dapat di pesan ulang atau di tukar dengan barang yang baru.

Untuk meningkatkan cara kerjanya, berikut ialah beberapa contoh bagaimana solusi ERP PT Mayora Indah Tbk mendukung manajemen rantai pasok:

1. Mengelola inventaris menggunakan system ERP. Membantu PT Mayora Indah Tbk mengelola persediaan dengan mengawasi persediaan bahan baku dan barang jadi disemua Gudang dan lokasi manufaktur. PT

Mayora Indah Tbk dapat menyimpan persediaan pada tingkat ideal dengan menggunakan sistem ERP untuk memastikan bila serta berapa bilangan bahan baku yang mesti diorder. Ini dapat memastikan ketersediaan produk dan menurunkan biaya persediaan.

2. Strategi produk. Dengan melacak permintaan klien, tingkat persediaan, dan kapasitas produksi, system ERP membantu PT Mayora Indah Tbk dalam merencanakan serta mengendalikan produksi. Industry dapat mengontrol jadwal produksi dan menjamin bahwa jumlah dan waktu output yang tepat dicapai dengan bantuan sistm ERP. Ini akan meningkatkan efektivitas operasional dan mengoptimalkan kapasitas produksi.
3. Pemasok. Penggunaan system ERP untuk manajemen pemasok membantu PT Mayora Indah Tbk mengelola pemasoknya dengan melacak produktivitas dan jadwal pengiriman perusahaan. PT mayora indah Tbk harus dapat memastikan bahwa pemasok mematuhi standar kualitas dan tenggat waktu pengiriman dengan menggunakan system ERP. Ini membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada perusahaan sekaligus menurunkan resiko rantai pemasok.
4. Pemantauan produk. PT Mayora indah Tbk menggunakan system ERP untuk melacak produk dari manufaktur dari distribusi PT Mayora Indah Tbk dapat membantu setiap tahap manufaktur dan menemukan masalah atau kegagalan di sepanjang jalan dengan penggunaan system ERP. Ini meningkatkan akurasi dan

transparansi rantai pasok. PT Mayora Indah Tbk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi rantai pasoknya dengan mengintegrasikan system ERP dengan Supply chain manajemen (SCM). Ini membantu bisnis dalam memuaskan keinginan klien, memotong biaya dan meningkatkan pendapatan.

PENUTUP

Bersumber pada penemuan riset ini, bisa disimpulkan kalau sistem ERP PT Mayora Indah Tbk memiliki dampak yang cukup besar terhadap operasi rantai pasok. Sistem ini memberikan keuntungan dalam hal ketersediaan bahan baku dan proses pengiriman, yang membantu PT Mayora Indah Tbk untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan perusahaan secara keseluruhan. PT Mayora Indah Tbk dapat memperoleh informasi dan analisis pasar yang lengkap menggunakan sistem ERP, membuat pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Selanjutnya, rantai pasok sangat penting diterapkan pada PT Mayora Indah Tbk yakni buat memperlancar proses penciptaan serta pemasaran guna penuhi keperluan pengguna. biar rantai pasok control di PT Mayora Indah Tbk dapat berpengaruh, diperlukan kelancaran arus informasi dan rasa saling percaya antar suku cadang, baik supplier, PT Mayora Indah Tbk maupun konsumen. Penggunaan rantai pasok pada PT Mayora Indah Tbk menguntungkan efisiensi, operasi, memantau kinerja PT Mayora Indah Tbk, mendapat informasi pasar yang akurat, dan meningkatkan kolaborasi antar divisi. Selain itu, PT Mayora Indah Tbk telah menciptakan sistem rantai pasok terintegrasi yang menggabungkan teknologi informasi dan sistem manajemen canggih. Hal ini memungkinkan PT Mayora Indah Tbk untuk lebih efisien memantau dan

mengelola rantai pasok mereka, memastikan ketersediaan produk dan meningkatkan respons terhadap perubahan permintaan pasar. PT Mayora Indah Tbk dapat menjaga kualitas produk, mengoptimalkan efisiensi, dan memenuhi kebutuhan klien secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Athallah, G. F. (2023, Februari). *Pentingnya supply chain management bagi perusahaan*. Retrieved from mekari
- Ewaldo, D., Lina, L., Setiawan, M., & Angesty, V. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Sumber Daya Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Rantai Pasok pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2). 204-208.
- Setiawan, A. I., & Suhardi, B. (2006). *Intergrasi Supply Chain dan dampaknya. Terhadap Performa Perusahaan: Survei Pada Perusahaan Penyedia Jasa Makanan di Surakarta. Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 1-20
- Ulfah, M., Maarif, M. S., & Sukardi, S. R. (2016). *Analisis dan Perbaikan Manajemen Risiko Rantai Pasok Gula Rafinasi dengan pendekatan Hous of Risk. Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 26(1).